

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV dan penemuan selama pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together*, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan tersebut adalah :

1. Hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII MTs Raudhatul Hasanah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa yang telah diberikan pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II. Rata-rata skor tes hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I ketuntasan secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 48,39% yaitu pada tes diagnostik 25,80% menjadi 74,19% dan nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan sebesar 24,19 yaitu pada tes diagnostik 44,51 menjadi 68,70, tetapi belum memenuhi syarat ketuntasan klasikal $\geq 85\%$. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 12,91% yaitu pada siklus I 74,19% menjadi 87,10% pada siklus II dan nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan sebesar 8,39 yaitu pada siklus I 68,70 menjadi 77,09 pada siklus II. Dengan demikian hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* pada materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII MTs Raudhatul Hasanah sudah meningkat, maka penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

2. Efektivitas pembelajaran ketika diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII MTs Raudhatul Hasanah memenuhi kriteria efektif. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar yang diperoleh siswa telah mencapai ketuntasan individual ≥ 65 dan ketuntasan klasikal $\geq 85\%$, lembar observasi guru dan siswa yang telah diberikan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dan waktu pembelajaran saat penelitian berlangsung tidak melebihi waktu pembelajaran seperti biasa. Dengan demikian proses pembelajaran ketika diterapkan kooperatif *numbered head together* pada materi sistem persamaan linear dua peubah sudah efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, bahwa saran (rekomendasi) yang diajukan adalah:

1. Kepada guru matematika, dalam mengajarkan materi sistem persamaan linear dua variabel atau topik lain yang sesuai sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai kriteria ketuntasan belajar dengan ketuntasan individual ≥ 65 dan ketuntasan klasikal $\geq 85\%$.
2. Kepada siswa, diharapkan untuk mau lebih aktif, serius selama pembelajaran dan mau mempelajari kembali di rumah materi yang telah diberikan.
3. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan model yang sama dengan penelitian ini, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik dan dapat memodifikasi model ini dengan materi atau penggunaan media pembelajaran yang lainnya.